

## UPAYA GURU AQIDAH AKHLAK DALAM MENGATASI PERILAKU PESERTA DIDIK DI MTS LAKEA

### *EFFORTS OF TEACHERS AQIDAH AKHLAK IN OVERCOMING CONDUCT OF STUDENTS IN MTS LAKEA*

<sup>1</sup>Sutrisno, <sup>2</sup>Surni Kadir, <sup>3</sup>Muh. Rizal Masdul

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palu

(Email :sutrisno@gmail.com)

(Email :surni.kadir@gmail.com)

(Email :muh.rizalmasudul@gmail.com)

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini mengkaji bagaimana peranan dan implikasi pendidikan agama Islam Terhadap Upaya Guru Aqidah Akhlak Dalam Mengatasi Perilaku Peserta Didik Di MTS Lakea. Sebagai bentuk perwujudan pendidikan nasional yang bermutu oleh karena harus di barengi dengan pendidikan agama Islam yang sangat perlu ditingkatkan terutama masalah pembentukan akhlak, agar pengetahuan tentang agama dapat seimbang dengan pengetahuan umum yang dimilikinya. Agar siswa dapat bahagia dan selamat dunia dan akhirat. Pendidikan merupakan salah satu bidang garapan yang amat penting dalam pembangunan suatu bangsa, karena pembangunan suatu bangsa yang tidak dibarengi dan diiringi pembangunan akhlak, moral dan etika, maka pembangunan itu tidak akan seimbang, jika pendidikan hanya mementingkan ilmu pengetahuan umum, tanpa diberikan ilmu agama dan penanaman akhlak dalam membentuk perilaku siswa, maka akan tumbuh generasi bangsa yang pintar dan berilmu tetapi tidak berperilaku dan berakhlak yang baik. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi, dengan mengambil lima sampel satu sebagai kepala sekolah, dua sebagai guru agama Islam, dan dua lagi sebagai seorang siswa. Dengan hasil penelitian (1) sebagai peranan pendidikan agama Islam Terhadap Upaya Guru Aqidah Akhlak Dalam Mengatasi Perilaku Peserta Didik Di MTS Lakea, bahwasanya Proses pembelajaran pendidikan Aqidah Akhlak yang tidak hanya memperhatikan aspek kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah. Namun juga melalui pendekatan-pendekatan emosional guru kepada setiap individu yang bermasalah atau dinilai kurang baik dalam bertingkah laku menghasilkan efek baik pada mutu akhlak siswa itu sendiri, yakni dengan berkurangnya kasus-kasus penyimpangan perilaku siswa. Moral-moral siswa dalam bertingkah laku semakin tertata karena kebiasaan-kebiasaan yang diterapkan di sekolah tersebut. Serta didukung dengan adanya aturan-aturan yang diberlakukan untuk menyempurnakan akhlak siswa tersebut. Keefektifitasan pendidikan agama Islam dalam mengentas problem penyimpangan seksual di MTs Lakea. (2) dan sebagai implikasi pendidikan Aqidah Akhlak Terhadap Upaya Guru Aqidah Akhlak Dalam Mengatasi Perilaku Peserta Didik Di MTS Lakea, mengkam Pendidikan Aqidah Akhlak di sekolah atau madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan menbarkan bahwasanya ingkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi Manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaan, berbangsa dan bernegara.

#### **ABSTRACT**

*This study examines how the role and implications of Islamic religious education on the efforts of teacher Aqidah Akhlak in overcoming the behavior of learners in MTS Lakea. As a form of national education that has a good quality because it must be in the line with Islamic*

*religious education that needs to be improved especially the problem of moral formation, so that knowledge about religion can be balanced with general knowledge His own. So that students can be happy and saved the world and the hereafter. Education is one of the areas that are very important in the development of a nation, because the development of a nation that is not coupled with the development of morality, moral and ethics, then the development will not be balanced, if the education Only concerned with general science, without the knowledge of religion and moral cultivation in the form of students ' behavior, it will grow a generation of people who are smart and give LMU but not behave and good morality. The approach used in this study is qualitative descriptive with data collection techniques using interviews and documentation, by taking five samples one as the principal, two as Islamic religious teachers, and two more as A student. With the results of research (1) as the role of Islamic religious education on the efforts of teachers Aqidah Akhlak in overcoming the behavior of students in MTS Lakea, the learning process of education Aqidah Akhlak that not only pay attention to the curriculum aspect Established by the Government. But also through the emotional approaches of teachers to every problematic or undervalued individual in the act of producing a good effect on the quality of the students themselves, namely with reduced cases of irregularities Students ' behaviour. The moral of students in acting increasingly organized because of the habits applied in the school. And supported by the rules imposed to perfect the student's morality. The effectiveness of Islamic religious education in the problem of sexual irregularities in MTs Lakea. (2) and as the implication Of education Aqidah Akhlaktowards The efforts of teachers Aqidah Akhlak in overcoming the behavior of learners in MTS Lakea, Echoing Aqidah Akhlak in school or Madrasah aims to foster and spread the increase The faith through the giving and fertilization of knowledge, passion, and the student experience of Islam so that it becomes a Muslim man who continues to thrive in faith, steadiness, nation and state.*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan sebagai sebuah bentuk kegiatan manusia dalam kehidupannya juga menempatkan tujuan sebagai sesuatu yang hendak dicapai, baik tujuan yang dirumuskan itu bersifat abstrak sampai rumusan-rumusan yang dibentuk secara khusus untuk memudahkan pencapaian tujuan yang lebih tinggi. Begitu juga dikarenakan pendidikan merupakan bimbingan terhadap perkembangan manusia menuju ke arah cita-cita tertentu, maka yang merupakan masalah pokok bagi pendidikan adalah memilih arah atau tujuan yang akan dicapai.

Banyak hal yang melatarbelakangi perubahan atau kemerosotan perilaku siswa yang tidak sesuai dengan ajaran Islam yang ironisnya lagi melanda siswa dimana nilai-nilai akhlakul karimah sudah sering ditinggalkan seperti adab kepada Allah, orang tua, guru, temen, mahluk lainnya, kurang sopan, berkata kasar/jorok berbohong, rasa takut selain kepada Allah yang berlebihan dan lain-lain.

Keluarga berfungsi sebagai penanam nilai-nilai agama kepada anak agar mereka memiliki pedoman hidup yang benar. Dalam al-Qur'an Q.S.al-Tahrim [66] : 6 :

Ayat ini memberikan isyarat kepada para orangtua bahwa mereka diwajibkan memelihara diri dan keluarganya dari murka Tuhan. Satusatunya cara untuk menghindari siksa api neraka atau murka Tuhan adalah dengan beragama yang benar.

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diambil sebuah permasalahan; Bagaimana Upaya Guru Aqidah Akhlak Dalam Mengatasi Perilaku Peserta Didik Di MTS Lakea; Bagaimana Implikasi Upaya Guru Aqidah Akhlak Dalam Mengatasi Perilaku Peserta Didik Di MTS Lakea?

Adapun tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini adalah : Untuk mengetahui Upaya Guru Aqidah Akhlak Dalam Mengatasi Perilaku Peserta Didik Di MTS Lakea; Untuk mengetahui Implikasi Upaya Guru Aqidah Akhlak Dalam Mengatasi Perilaku Peserta Didik Di MTS Lakea.

Adapun kegunaan yang hendak dicapai pada penelitian ini adalah : Bagi pendidik dapat meningkatkan proses belajar mengajar di Madrasah Tsanawiyah Lakea dalam hal ini mengantisipasi perilaku siswa melalui peran Pendidikan Agama Islam; Bagi Sekolah penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan kepada pihak sekolah mengenai pelaksanaan proses belajar mengajar dalam mengantisipasi perilaku siswa melalui proses belajar pendidikan agama Islam; Penelitian ini dapat menjadi referensi dan memberikan sumbangsi konseptual bagi peneliti sejenis maupun civitas akademik dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan untuk pengembangan kemajuan dunia pendidikan.

## **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan mendeskripsikan hasil temuan dengan kata-kata tanpa dengan uji-uji statistik. VAdapun lokasi penelitian berada MTs Lakea, Desa Lakea I, Kecamatan Lakea, Kabupaten Buol, Provinsi Sulawesi Tengah. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Penelitian lapangan (*field research*) yaitu pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung di MTs Lakea yang ada di Desa Lakea I dengan menggunakan beberapa metode yakni Observasi, Wawancara. Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategori dan dengan suatu uraian dasar.<sup>1</sup> Analisis data terdiri atas tiga jenis, yaitu Reduksi data, Penyajian data, dan Verifikasi data.

---

<sup>1</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 20135), h. 103

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah awalnya terbentuknya sekolah Madrasah Tsanawiyah lakea adalah hasil musyawarah dari tokoh masyarakat desa lakea 1 untuk mendirikan lembaga pendidikan Islam yang disebut SMPI (sekolah menengah pertama islam), dan yang ditunjuk menjadi penanggung jawab selaku kepala sekolah adalah H.ALI HENTU ( alm ), sejak didirikan tahun 1947-1971 adalah swadaya masyarakat. Kemudian Setelah tahun 1972 berubah nama SMPI menjadi MTs.S. LAKEA, sesuai dengan piagam Madrasah No: 11 / 3 – C / BT / 1979, tanggal 10 januari 1979 telah berada dalam naungan Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tengah. MTs LAKEA adalah suatu gagasan masyarakat sehingga tidak bernaung dalam organisasi / yayasan. Dengan piagam tersebut maka Madrasah Tsanawiyah Lakea diberi hak menurut hukum untuk menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dan diperbolehkan mengikuti ujian persamaan Madrasah Negeri. Kemudian Pada tahun 1972 terjadi peralihan pimpinan MTs. LAKEA dari Hi.Ali Hentu, kepada Nurjannah Badalu S.Ag s.d 2007. Setelah Pada tahun 2007 terjadi kembali mutasi jabatan kepala MTs LAKEA dari Nurjannah Bodulu S.Ag.kepada Drs. Ahyar D. Kalamunting s.d April 2009. Kemudian tepat pada bulam mei 2009 terjadi kembali mutasi jabatan kepala MTs.LAKEA dariDrs.Ahyar D Kalimunting kepada Ismail Umura S.Pd.I sampai dengan sekarang. Dan saat ini MTs. LAKEA berstatus diakui.<sup>2</sup>

### Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

**Table 1.3 :Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan**

No	Nama Pendidik	Mapel Yang Diampuh	Ket
1	Syamsudin P. Dullah, S.Pd.I.	SKI	
2	Sujono, A.Ma	SKI	
3	Buraera, S.Ag.	IPA	
4	Jasmin, S.Kom.I.	Penjas	
5	Sri Wahdalia, S.Pd.		
6	Dini, S.Pd.	MTK	
7	Wahdaniyah, S.Pd.	IPS	
8	Darmawati, S.Ag.	QURDIS	
9	Hadijah, S.Pd.I.	Akidah Akhlaq	
10	Jamilah Ar. Djaru, S.Pd.I.	Akidah Akhlaq	
11	Ikdar AR. P. Taim, S.Pd.I.	Akidah Akhlaq	
12	Rahmiati, S.Pd.	B.Ingris	
13	Salfiah, S.Pd.	B.Indonesia	
14	Saripa M. Abubakar, S.Sos.		

*Sumber Data : Arsip Dokumen MTs Lakea Tahun 2018*

<sup>2</sup> Arsip file data dokumen sekolah MTs Lakea.

## Data Siswa pada Madrasah Tsanawiyah Lakea

Table 1.4 :Data Siswa MTs Lakea

No	Tahun Pelajaran	Kelas VII			Kelas VIII			Kelas IX			Total
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	
1	2014-2015	29	20	49	40	43	83	30	37	67	199
2	2015-2016	20	33	53	29	20	49	40	43	83	185
3	2016-2017	13	19	32	21	34	55	19	18	37	124
4	2017-2018	42	34	76	13	19	32	21	34	55	163
5	2018-2019										

Sumber Data : *Arsip Dokumen MTs Lakea Tahun 2018*

### Upaya Guru Aqidah Akhlak Dalam Mengatasi Perilaku Peserta Didik Di MTS Lakea.

Dalam Pendidikan Islam, tujuan pokok dan terutama adalah mendidik budi pekerti dan pendidikan jiwa.<sup>3</sup> Tujuan dari pendidikan adalah mendekatkan diri kepada Allah serta kesempurnaan manusia untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Dari tujuan pendidikan tersebut, bahwasanya tujuan pendidikan nasional dari waktu ke waktu selalu bermuara pada terbentuknya manusia yang susila atau berbudi pekerti luhur.

Menurut Ismail umura, kewajiban untuk membina tidak cukup diserahkan kepada guru saja, tetapi keluarga dan lingkungan masyarakat juga mempunyai peranan yang sama. Sebagaimana telah sama-sama diketahui, bahwa paling tidak terdapat tiga lingkungan pendidikan yang berpengaruh terhadap pembentukan kualitas dan kepribadian siswa, yakni lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.<sup>4</sup>

Kondisi yang harmonis dan sinergis di antara ketiganya adalah merupakan satu kesatuan yang terintegrasi. Apa yang diyakini baik dirumah, baik pula di sekolah dan masyarakat. Demikian pula hanya ketidakbaikan, semuanya memberikan persepsi dan perlakuan yang sama. Tetapi dalam kenyataannya tidaklah selalu demikian. Pendidikan mempunyai peranan

<sup>3</sup>M.Athiyah al-Abrasyi, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1993), 1

<sup>4</sup>Hasil Wawancara dengan Ismail Umura S.Pd.I, selaku Kepala Sekolah, pada 20 april, 10:05.

penting dalam pembinaan dan pengembangan anak, terutama berkenaan dengan penanaman nilai-nilai keagamaan semenjak dini.

“Setiap siswa mempunyai keragaman dalam hal kecakapan maupun kepribadian. Dalam proses belajar mengajar, karakteristik para siswa sangat perlu diperhitungkan lantaran dapat mempengaruhi jalannya proses dan hasil pembelajaran siswa yang bersangkutan.”<sup>5</sup>

Diharapkan dari usaha ini akan dapat mengurangi timbulnya perilaku kenakalan-kenakalan baru atau setidaknya akan bisa memperkecil jumlah pelakunya serta dapat meningkatkan perilaku siswa dalam hal prestasi. Usaha yang dianggap cukup berhasil dalam hal ini adalah mengadakan pendekatan dengan orang tua atau wali siswa. Sedangkan cara represif yaitu usaha atau tindakan untuk menindak dan menahan perilaku kenakalan siswa itu sendiri.<sup>6</sup>

“Usaha represif dapat diwujudkan dengan jalan mengadakan pemberian hadiah kepada siswa yang berprestasi dan hukuman kepada anak siswa bermasalah/ nakal terhadap setiap pelanggaran yang ia lakukan. Hukuman itu berbentuk mendidik dan menolong agar mereka menyadari akan perbuatannya dan kembali mempunyai harga diri.”<sup>7</sup>

Sejalan dengan apa yang di ungkapkan oleh kepala sekolah bahwasanya “di sekolah MTs Lakea ini Salah satu metode yang paling efektif dalam penanaman nilai-nilai pada siswa adalah dengan cara memberikan hadiah kepada siswa yang berprestasi dan teguran bagi yang melanggar. Serta menjadi teladan yang baik pada siswa. Sebagaimana yang telah dilakukan oleh Rasulullah SAW, ketika menyebarkan ajaran Islam untuk pertama kalinya.”<sup>8</sup>

### **Implikasi Upaya Guru Aqidah Akhlak Dalam Mengatasi Perilaku Peserta Didik Di MTS Lakea**

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani ajaran agama islam dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama sehingga terwujud persatuan dan kesatuan bangsa<sup>9</sup>

---

<sup>5</sup>Hasil Wawancara dengan Jamilah Ar.Djaru,S.Pd.I. selaku guru Aqidah Akhlak, pada 18 april, 90:30.

<sup>6</sup>Hasil Wawancara dengan Jamilah Ar.Djaru,S.Pd.I. selaku guru Aqidah Akhlak, pada 18 april, 90:30.

<sup>7</sup>Hasil Wawancara dengan Jamilah Ar.Djaru,S.Pd.I. selaku guru Aqidah Akhlak, pada 18 april, 90:30

<sup>8</sup>Hasil Wawancara dengan Ismail Umura S.Pd.I, selaku Kepala Sekolah, pada 20 april, 10:05

<sup>9</sup> Abdul Majid Dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 130.

Secara potensial memang setiap individu anak dilahirkan membawa fitrah agama, namun potensi yang dimiliki tersebut tanpa adanya dukungan atau pengaruh dari luar atau lingkungan dimana ia tinggal, keluarga, sekolah dan masyarakat, maka jauh kemungkinannya bisa berkembang sebagaimana semestinya.

Perkembangan agama pada masa anak, terjadi melalui pengalaman hidupnya sejak lahir, dalam keluarga, di sekolah dan di masyarakat. Semakin banyak pengalaman bersifat agama, tindakan, kelakuan dan cara menghadapi hidup akan sesuai dengan ajaran agama. Pengalaman agama yang dilalui oleh anak di waktu kecilnya merupakan unsur penting dalam kehidupan keagamaan di masa mendatang masa siswa dan dewasa. Hal ini sesuai dengan pendapat Sutikno, bahwa pengenalan terhadap agama sejak dini diperlukan oleh anak didik agar mempunyai kepribadian sesuai dengan unsur moralitas yang ada di dalam agama.<sup>10</sup>

Oleh karena itu menurut Ismail Umura bahwasanya sangat perlu dalam masa kanak-kanak harus selalu diawasi dan diberikan pengajaran terkait nilai-nilai agama agar anak dapat terkontrol antara perilaku dan moralnya. apalagi di tingkat umur-umur belasan seperti anak-anak MTs Lakea ini sangat perlu mendapatkan pendidikan keagamaan seperti Aqidah Akhlak atau PAI, Qur'an hadis, dan lain-lain.<sup>11</sup>

Aqidah Akhlak di sekolah atau madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi Manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaan, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Aqidah Akhlak pula sebagai pembentukan kepribadian yang seluruh aspeknya dijiwai oleh ajaran Islam. Orang yang berkepribadian muslim dalam Al-Qur'an disebut "*muttaqien*". Untuk mencapai tujuan Aqidah Akhlak ini, membutuhkan suatu program pembelajaran yang formal yang mempunyai tujuan yang jelas dan konkret.

## KESIMPULAN DAN SARAN

---

<sup>10</sup>Sutikno, "Pola Pendidikan Islam dalam Surat Luqman Ayat 12-19" *Jurnal Pendidikan Agama Islam (JPAI)* FTK UIN Sunan Ampel Surabaya, Vol. 1. No. 2 (2013), 292.

<sup>11</sup>Hasil Wawancara dengan Ismail Umura S.Pd.I, selaku Kepala Sekolah, pada 20 april, 10:05

Peran Aqidah Akhlak Terhadap Upaya Guru Aqidah Akhlak Dalam Mengatasi Perilaku Peserta Didik Di MTS Lakea memiliki Proses pembelajaran Aqidah Akhlak yang tidak hanya memperhatikan aspek kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah.

Implikasi Aqidah Akhlak Terhadap Upaya Guru Aqidah Akhlak Dalam Mengatasi Perilaku Peserta Didik Di MTS Lakea. Bahwasanya Aqidah Akhlak di sekolah atau madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi Manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaan, berbangsa dan bernegara.

Saran, Peserta murid atau siswa yang telah mendapatkan pengajaran khususnya dalam pengajaran Aqidah Akhlak hendaknya terus di kawal dan di awasi setiap perkembangan dan perubahan dari siswa tersebut dan juga dalam metode pembelajaran dapat lebih dikembangkan sekreatif mungkin sehingga tidak membuat peserta didik menjadi mudah bosan dan malas. Bahwasanya sebagai siswa harus sadar terhadap tanggung jawabnya sebagai seorang siswa yaitu belajar, terutama dalam pelajaran Agama islam dan dapat bersungguh-sungguh dalam mengamalkan dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dan selalu berusaha meningkatkan kanpotensi dan motivasi yang ada dalam diri siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alim, Muhammad, *Pendidikan Agama Islam upaya pembentukan pemikiran dan kepribadian muslim*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Arifin, Imran, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan*, Cet. III; Malang: Kalimasada Press, 2015.
- Aly, Hery Nur, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos, 2014.
- al-Fatah, Yasin, *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*, Malang: UIN-Malang Press, 2016.
- al-Abrasyi, M. Athiyah, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, terj..Bustami A. Ghani, Jakarta: Bulan Bintang, 2014.
- Andayani, Abdul Majid dan Dian, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Almath, Muhammad Faiz, 1994. *1100 Hadits Terpilih Sinar Ajaran Nabi Muhammad*, Jakarta: Gema Insani Press.
- Amin, Ahmad, 2014. *Etika, Alih bahasa K.H.Ahmad Ma'ruf*, Jakarta: Bulan Bintang.

- Arifin, HM. 2014. *Psikologi Dakwah*, Jakarta : Bulan Bintang.
- Arifin, M. 2015. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Andayani, Abdul Majid dan Dian, 2016. *Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Azra, Azyumardi. 2015. *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi menuju Meleniu Baru*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Bakry, Sama'un, 2015. *Menggagas Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung : Pustaka Bani Quraisy.
- Departemen Agama RI, 2017. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Edisi Baru Jakarta: Duta Surya.
- Dakir, 2014. *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Depdikbud, 2015. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Perum Balai Pustaka, 1988.
- Daradjat, Zakiah, 2015. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Gerungan, WA. 2011. *Psikologi Sosial*, Bandung : Eresco.
- Mudiyaharjo, Redja, 2015. *Pengantar Pendidikan: Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-dasar Pendidikan pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- HD, Kaelany, 2015. *Islam dan Aspek-aspek Kemasyarakatan*, Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- H. A. Wahid Sy, 2016. *Akidah Akhlak*, Bandung : CV. Armico.
- Hasbullah, 2015. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada.
- Hawa, Sa'id, 2015. *Tazkiyatun Nafs Intisari Ihya' Uhumuddin*, Jakarta : Darussalam.
- Hariyanto, 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*, (on-line) ([belajarpsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif](http://belajarpsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif)), diakses pada tanggal 22 April 2018.
- Ismail SM, 2014. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang : RaSAIL Media Group.
- Ihsan, Hamdani Ihsan dan Fuad, 2017. *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung : Pustaka Setia.
- Muslimah, 2012. Intelektual, "Fakta Mengejutkan Remaja Indonesia", <http://www.choirunnheesha.blogspot.com>. Di akses pada tanggal 19 Mei 2018, jam 21:29 wita.
- Muhaimin, 2014. *Paradigma Pemikiran Islam*. Jakarta : Gaya Media Pratama.
- Margono, S. 2013. *Penelitian Pendidikan*, Cet. II; Jakarta: Rineka Putera Cipta.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung,: Remaja Rosdakarya.

- Nasution,S. 2013. *Metode Research*, Cet, III; Jakarta: Bumi Aksara.
- Nizar, Samsul, 2016. *Pengantar Dasar-dasar Pemikiran Pendidikan Islam*.Jakarta : Gaya Media Pratama.
- Rozak,Abd. 2014. Fauzan, dan Ali Nurdin, *Kompilasi Undang-undang & Peraturan Bidang Pendidikan*,Jakarta: FITK PRESS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
- Ramayulis, 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*.Jakarta; Kalam Mulia.
- Syukur, Suparman , 2014. *Etika Islam dan Transformasi Global*, Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Surakmad, Winarno, 1978. *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Tafsir, Ahmad, 2013. *Metodologi pengajaran Agama Islam*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Uhbiyati, Nur, 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas, Bab II pasal 3 . Bandung : Fermana, 2006.
- Yusuf LN, Syamsu, 2014. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*,Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Yusuf,Tayaf, 2015. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta : Raja Garafindo Persada.
- M.Athiyah al-Abrasyi, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1993)
- Abdul Majid Dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005)
- Sutikno, “Pola Pendidikan Islam dalam Surat Luqman Ayat 12-19” *Jurnal Pendidikan AgamaIslam (JPAI)* FTK UIN Sunan Ampel Surabaya, Vol. 1. No. 2 (2013)
- Muhammad (Ed), *Re-formulasi Rancangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Nur Insani, 2003)